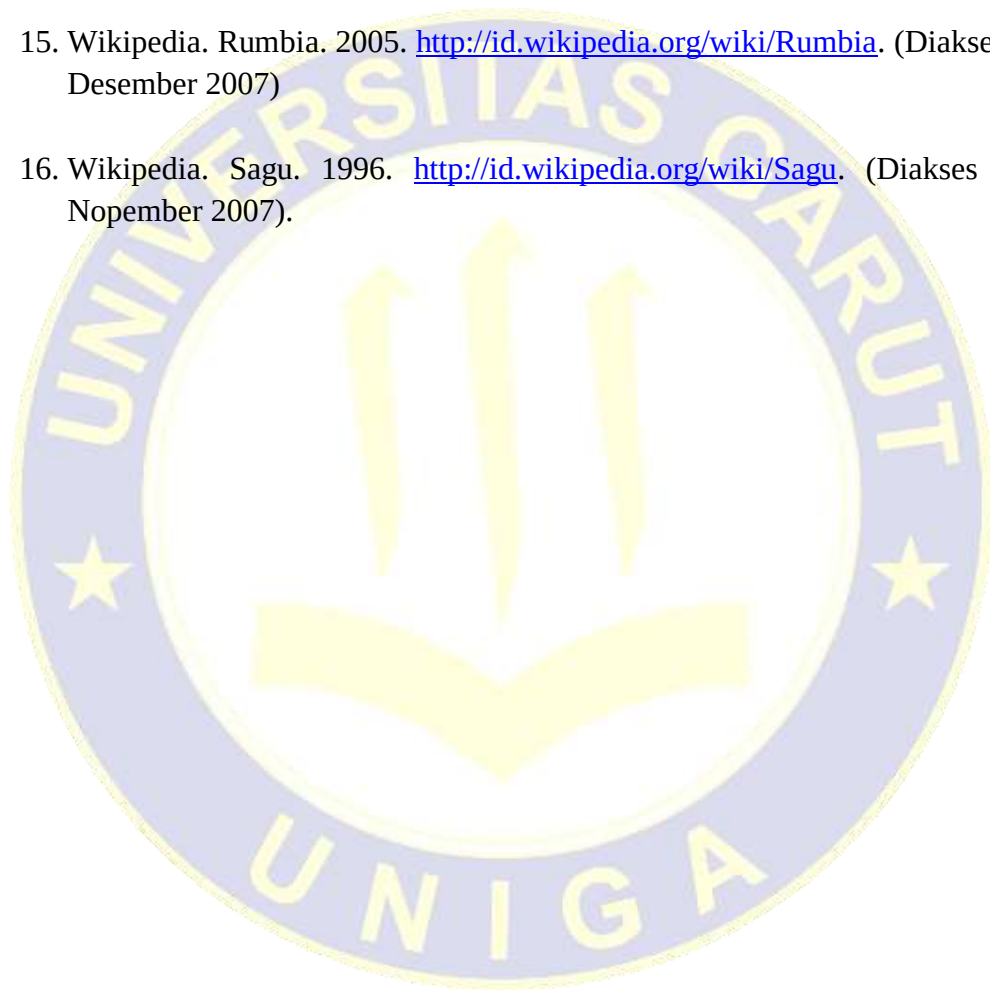


DAFTAR PUSTAKA

1. American Society of Health-System Pharmacist., 2002., "*AHFS Drug Information*", jilid 2, New York, hal 13-17.
2. Anief, M., 1997., "*Ilmu Meracik Obat*", Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal 210-216.
3. Ansel, H.C., 1989., "*Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*", edisi IV, penerjemah F. Ibrahim, UI Press, Jakarta, hal 252.
4. DitJen POM., 1979., "*Farmakope Indonesia*", edisi III, Departemen Kesehatan RI, Jakarta,hal 4-5
5. DitJen POM., 1995., "*Farmakope Indonesia*", edisi IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta,hal 4, 43, 107-108, 1086
6. Djaafar, F. Titiek. Siti Rahayu. Rob. Mudjisihono., 2000., "*Teknologi Pengolahan Sagu*", Kanisius, Yogyakarta, hal 10-13, 17-19
7. Flach, Michiel., 1997., "*Sago Palm (Metroxylon sago Rottb)*", IPGRI, Germany, hal 53-54
8. Gunsell, W.C., Swartz, C.J., and J.L Kanig, 1970., "*Tablets in The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*",vol 2,3rded., Lea and Febiger, Philadelphia, hal 305, 309, 312-314, 331-335.
9. Lachman, L., H. Lieberman and J.L Kanig., 1986., "*The Theory and Practice of Industrial Pharmacy*"3rd edition., Lea & Febiger, Philadelphia, hal 293-294, 296-307
10. Lachman, L., H. Lieberman and J.B. Schwartz., 1990., "*Pharmaceutical Dosage Form : Tablets*", Vol. 1,2nd edition., Marcel Dekker Inc., New York, hal 77-79, 88-117.
11. Shangraw, R.F., 1989., "*Compressed Tablets by Direct Compression in Pharmaceutical Dosage Forms*", vol.1,2nd edition., Marcel Dekker, New York, hal 209-212.

12. Sulistia G.G., *et al* ,(ed), 2001., “*Farmakologi dan Terapi*” edisi IV, Bagian Farmakologi Kedokteran UI, Jakarta, hal 217.
13. Sumartono., 1982., “*Sagu*”, Bumirestu, Jakarta hal 9-10.
14. Voight, R., 1994., “*Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*”, penerjemah DR. Soendani Noerono, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal 169-170, 177-178, 199-210, 263
15. Wikipedia. Rumbia. 2005. <http://id.wikipedia.org/wiki/Rumbia>. (Diakses 4 Desember 2007)
16. Wikipedia. Sagu. 1996. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sagu>. (Diakses 13 Nopember 2007).



LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI SAGU



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: +6222 2511575, 2500258, Fax +6222 2534107, e-mail: sith@itb.ac.id

Nomor : 1375/K01.14.2/PP.2.4.2/2008, Bandung, 7 Juli 2008,
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – UNIGA
Jalan Jati No. 42 B Tarogong, Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 135 /F.MIPA-UNIGA/VI/2008 tanggal 30 Juni 2008 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Emi Kurniawati (NPM : 2404106045), adalah :

Nama Suku/Familia : Arecaceae
Nama Jenis / Species : *Metroxylon sago* Rottboell
Sinonim : *Metroxylon rumphii* Mart., *Metroxylon squarrosus* Becc.
Nama Umum : True sago palm, sago palm (Inggris), pohon sagu., pohon rumbia (Indonesia), Kirai (Sunda)
Buku Acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III, Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 178
2. Ogata, Y. *et al.* (Committee Members) 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. (Second Edition) PT, Eisa Indonesia, Jakarta., pp: 294.
3. Schuiling, D.L. & Jong, F.S. 1996. *Metroxylon sago* Rottboell. In : Flach, M. & Rumawas, F. (eds.) : Plant Resources of South – East Asia No 9, Plants yielding, non-seed carbohydrates. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 121 – 126.

Perlu kami sampaikan bahwa tambahan biaya determinasi adalah sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) per sample.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Pingkan Aditiawati, MS.
NIP. 131 572 755

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

LAMPIRAN 2**SAGU (*Metroxylon sagu* Rottb)**

Gambar V.1 Tumbuhan Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb)



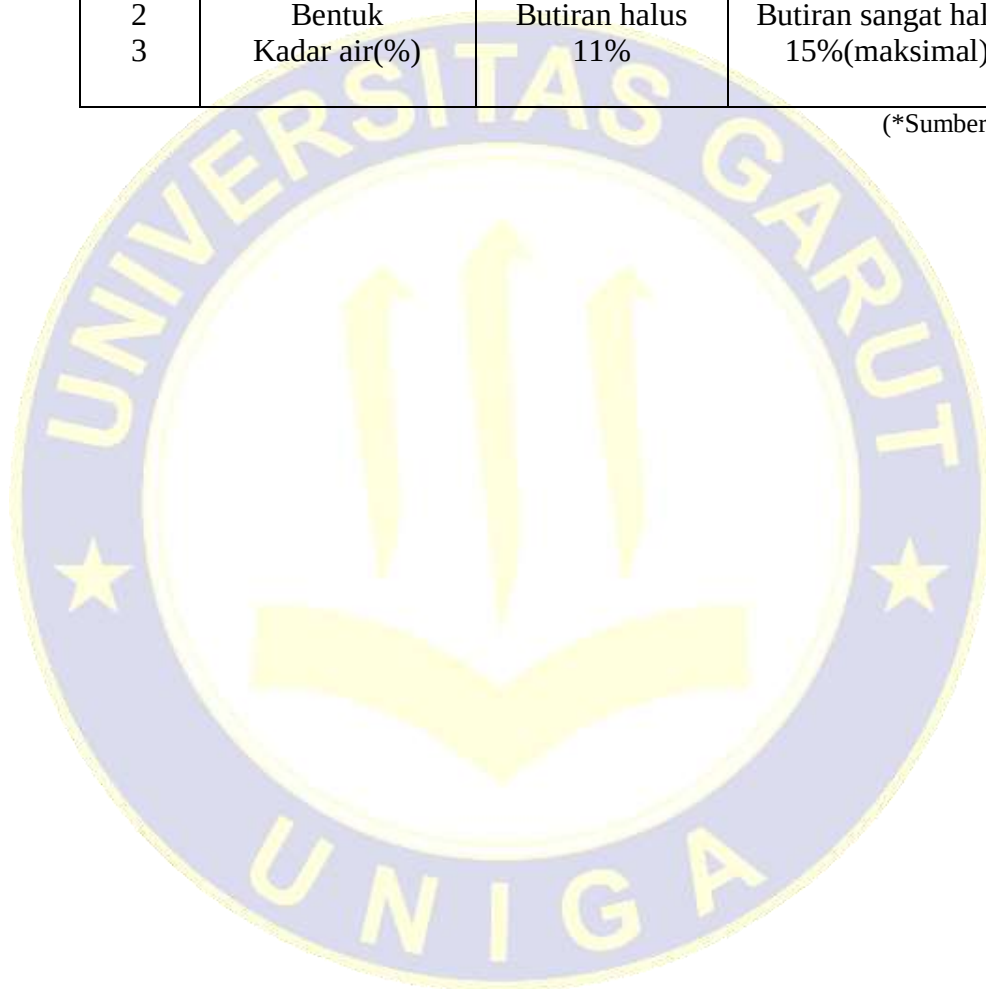
Gambar V.2 Tepung Sagu

LAMPIRAN 3
EVALUASI TEPUNG SAGU

TABEL V.1

No	Spesifikasi	Hasil Evaluasi	Standar*
1	Warna	Putih	Putih
2	Bentuk	Butiran halus	Butiran sangat halus
3	Kadar air(%)	11%	15%(maksimal)

(*Sumber : 5)



LAMPIRAN 4

FORMULASI TABLET ASAM MEFENAMAT

TABEL V.2

	Zat aktif As. mefenamat	Pengisi Laktosa	Pengikat	Lubrikan As.Stearat	Penghancur Amilum kering	Antiadheren Talk
Formula 1	250 mg	17,6%	PVP 3%	1%	5%	2%
Formula 2	250 mg	10,6%	Mucilago amili(manihot) 10%	1%	5%	2%
Formula 3	250 mg	19,6%	Sagu kering 1%	1%	5%	2%
Formula 4	250 mg	17,6%	Sagu kering 3%	1%	5%	2%
Formula 5	250 mg	15,6%	Sagu kering 5%	1%	5%	2%
Formula 6	250 mg	15,6%	Mucilago amili (sagu) 5%	1%	5%	2%
Formula 7	250 mg	10,6%	Mucilago amili (sagu) 10%	1%	5%	2%
Formula 8	250 mg	5,6%	Mucilago amili (sagu) 15%	1%	5%	2%

Formulasi tablet Asam mefenamat yang dibuat dengan metode granulasi basah menggunakan berbagai macam pengikat

Keterangan : Bobot tablet 350 mg

LAMPIRAN 5

EVALUASI GRANUL ASAM MEFENAMAT

TABEL V.3

Hasil evaluasi granul asam mefenamat yang dibuat dengan metode granulasi basah

Evaluasi	Formula								
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	Syarat
Kandungan lembab (%)	2,1	1,5	0,59	0,69	1,99	0,57	0,99	0,89	1-3
Aliran (gr/dtk)	7,81	6,57	7,75	5,67	9,40	5,50	12,33	16,33	≥ 4
Bj nyata (gr/ml)	0,45	0,41	0,45	0,46	0,47	0,39	0,52	0,50	0,2-0,6
Bj mampat (gr/ml) : V 500	0,55	0,51	0,63	0,63	0,63	0,48	0,60	0,62	0,2-0,6
Kadar pemampatan (%) : Kp 500	18,75	15,15	28,57	26,47	26,15	17,14	13,46	19,23	< 20
Kompresibilitas (%) : V 500	18,85	15,16	28,50	26,60	26,21	17,25	13,55	19,36	< 25

Keterangan :

F1 = Pengikat PVP K-25 3%

F2 = Pengikat mucilago amili (manihot) 10%

F3 = Pengikat sagu kering 1%

F4 = Pengikat sagu kering 3%

F5 = Pengikat sagu kering 5%

F6 = Pengikat mucilago amili (sagu) 5%

F7 = Pengikat mucilago amili (sagu) 10%

F8 = Pengikat micilago amili (sagu) 15%

LAMPIRAN 6

EVALUASI TABLET ASAM MEFENAMAT

TABEL V.4

Hasil evaluasi tablet asam mefenamat yang dibuat dengan granulasi basah

Evaluasi	Formula				
	F1	F2	F6	F7	F8
Organoleptis : • Warna • Bau • Rasa	Putih Tidak berbau Pahit	Putih Tidak berbau Pahit	Putih Tidak berbau Pahit	Putih Tidak berbau Pahit	Putih Tidak berbau Pahit
Keseragaman ukuran : • Bobot rata-rata (mg) • Diameter (cm) • Tebal (cm)	0,35±0,01 1,30±0 0,37±0	0,36±0,01 1,30±0 0,37±0	0,35±0,01 1,28±0,02 0,38±0,01	0,35±0,01 1,37±0,02 0,39±0,01	0,35±0,01 1,27±0,02 0,39±0,01
Friabilitas (%)	1,78	2,48	2,25	3,39	2,67
Friksibilitas (%)	1,15	1,13	1,24	1,47	1,22
Kekerasan (kg/cm ²)	6,52±1,20	8,47±1,44	5,53±1,14	4,96±1,13	5,68±1,12
Waktu hancur (menit)	3,52±0,09	7,09±0,80	3,36±0,03	9,41±1,22	13,88±1,32
Kadar Asam mefenamat (mg)	182,67±3,50	232,15±4,63	230,04±1,44	216,51±4,79	210,02±2,80

Keterangan :

F1 = Pengikat PVP K-25 3%

F2 = Pengikat mucilago amili (manihot) 10%

F3 = Pengikat sagu kering 1%

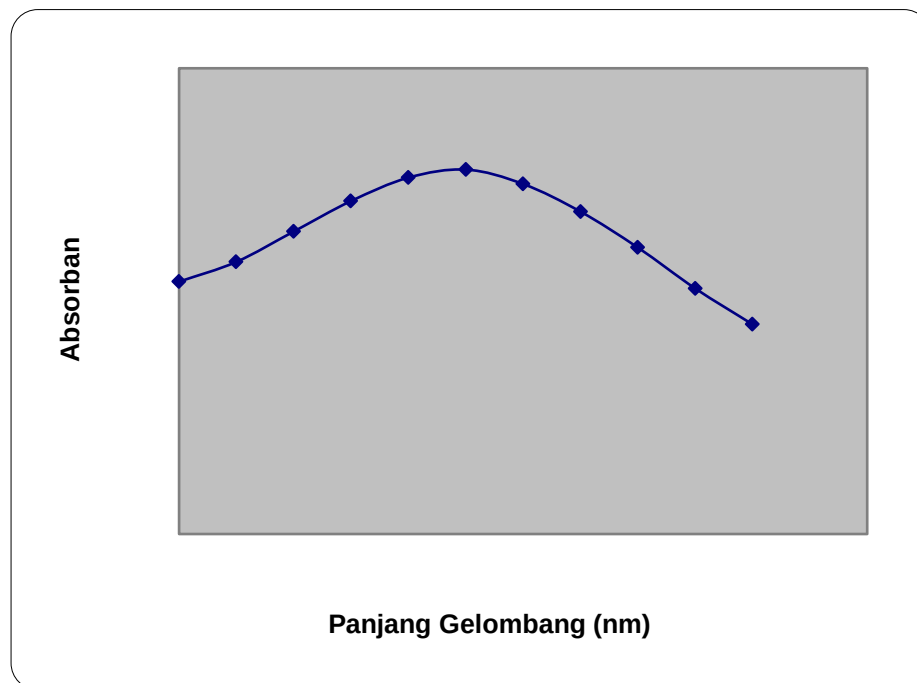
F4 = Pengikat sagu kering 3%

F5 = Pengikat sagu kering 5%

F6 = Pengikat mucilago amili (sagu) 5%

F7 = Pengikat mucilago amili (sagu) 10%

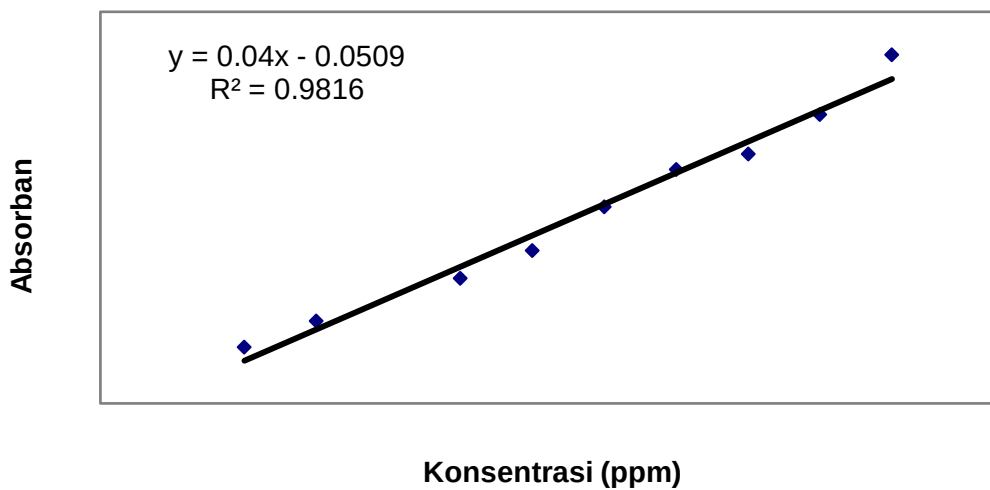
F8 = Pengikat micilago amili (sagu) 15%

LAMPIRAN 7**PENETAPAN PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM**

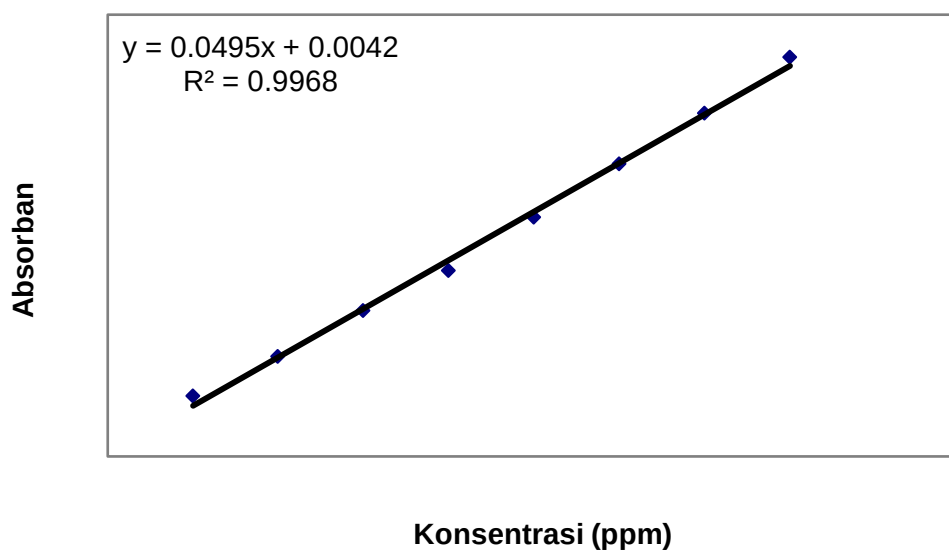
Gambar V.3. Kurva serapan Asam Mefenamat pada konsentrasi 0,6 mg/ml dalam NaOH 0,1 N.

LAMPIRAN 8

PEMBUATAN KURVA KALIBRASI

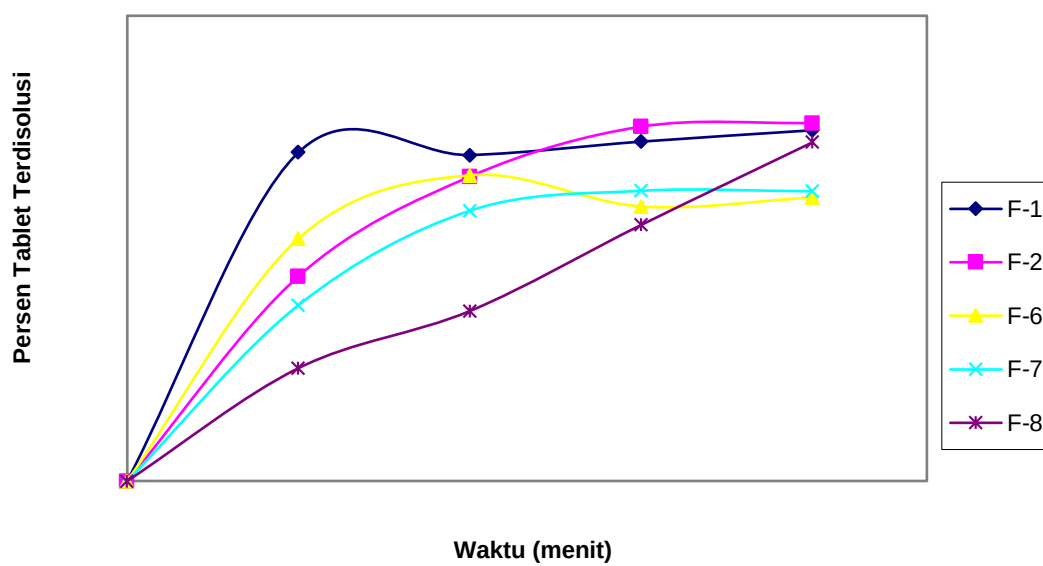


Gambar V.4. Kurva serapan Asam mefenamat berbagai konsentrasi dalam dapar fosfat pH 6,8 pada λ 285 nm.



Gambar V.5. Kurva serapan Asam mefenamat berbagai konsentrasi dalam NaOH 0,1 N pada λ 285 nm.

LAMPIRAN 9
HASIL UJI DISOLUSI TABLET



Gambar V.6 Profil disolusi Asam mefenamat dalam dapar fosfat pH 6,8